

**PENGARUH PERISTIWA *RESHUFFLE* KABINET KE-2
TAHUN 2025 TERHADAP PERUBAHAN *ABNORMAL*
RETURN DAN *CUMULATIVE AVERAGE ABNORMAL*
RETURN PASAR MODAL INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Caroline Shane Sunaryo 22.D1.0058

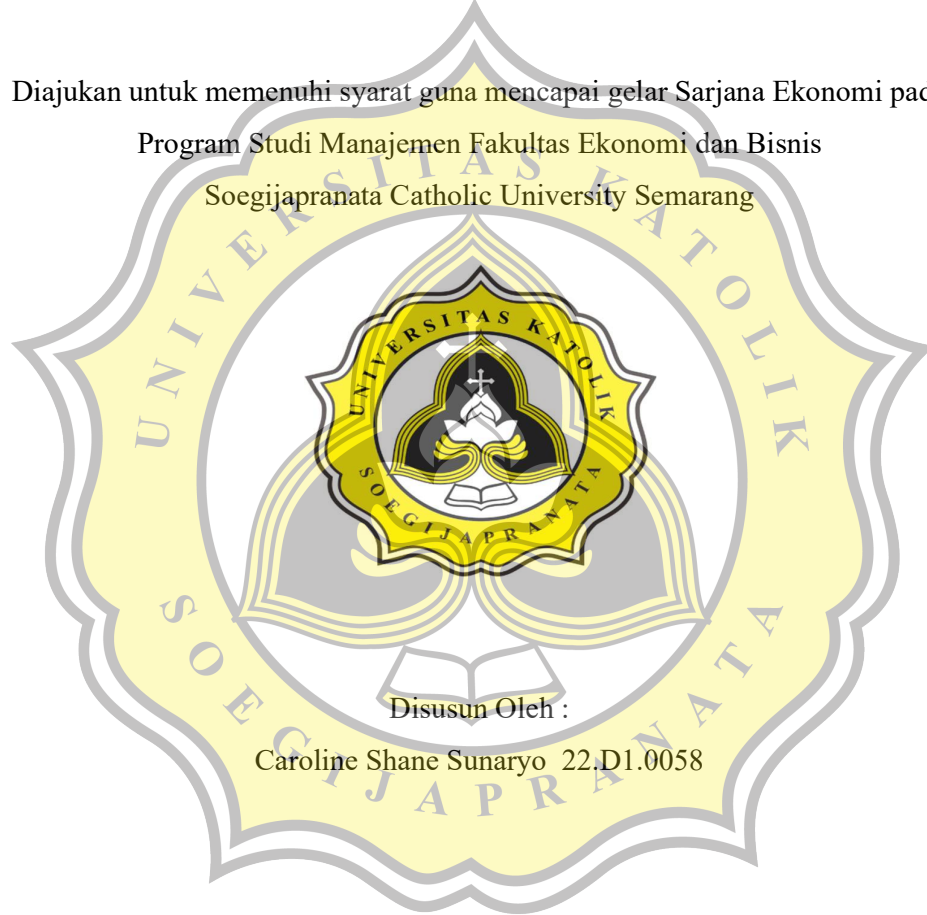
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2026

**PENGARUH PERISTIWA *RESHUFFLE* KABINET KE-2
TAHUN 2025 TERHADAP PERUBAHAN *ABNORMAL*
RETURN DAN *CUMULATIVE AVERAGE ABNORMAL*
RETURN PASAR MODAL INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Soegijapranata Catholic University Semarang



Disusun Oleh :

Caroline Shane Sunaryo 22.D1.0058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pasar modal Indonesia terhadap peristiwa *reshuffle* kabinet ke-2 tahun 2025 dengan menguji perubahan *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) pada saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan periode pengamatan selama sebelas hari, yaitu lima hari sebelum peristiwa (H-5), hari pengumuman (H), dan lima hari setelah peristiwa (H+5). *Expected return* dihitung menggunakan *Market Adjusted Model* dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai proksi return pasar untuk mengontrol pergerakan pasar secara umum.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data return tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Average Abnormal Return* (AAR) tidak mengalami perubahan yang signifikan secara agregat sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* kabinet ke-2 tahun 2025, meskipun secara harian ditemukan reaksi pasar yang signifikan pada hari H+1 yang bersifat jangka pendek dan tidak berlanjut. Sementara itu, *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) tidak menunjukkan perubahan yang signifikan selama keseluruhan periode *event window*, namun terdapat respons kumulatif jangka pendek yang signifikan pada periode H0-H+1. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan pasar terhadap peristiwa *reshuffle* kabinet bersifat sementara, selektif, dan tidak berkelanjutan, sejalan dengan *Efficient Market Hypothesis* bentuk setengah kuat, di mana informasi publik diserap dengan cepat tanpa menghasilkan *abnormal return* yang bertahan lama..

Kata Kunci : *Event Study; Reshuffle Kabinet; Average Abnormal Return; Cumulative Average Abnormal Return; Pasar Modal Indonesia; Wilcoxon Signed Rank Test*

ABSTRACT

This study aims to analyze changes in the Indonesian capital market in response to the second cabinet reshuffle in 2025 by examining Average Abnormal Return (AAR) and Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) of companies included in the LQ45 index. The study employs an event study methodology with an eleven-day observation period, consisting of five days before the event ($H-5$), the announcement day (H), and five days after the event ($H+5$). Expected returns are calculated using the Market Adjusted Model, with the Composite Stock Price Index (Indeks Harga Saham Gabungan/IHSG) used as a proxy for market returns to control for overall market movements.

Hypothesis testing is conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test due to the non-normal distribution of return data. The results indicate that Average Abnormal Return (AAR) does not experience a statistically significant aggregate change before and after the second cabinet reshuffle in 2025, although daily analysis reveals a significant but short-lived market reaction on $H+1$ that does not persist. Meanwhile, Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) does not show a significant change throughout the entire event window, but a significant short-term cumulative response is observed during the $H0-H+1$ period. These findings suggest that the market response to the cabinet reshuffle is temporary, selective, and not sustained, consistent with the semi-strong form of the Efficient Market Hypothesis, in which public information is rapidly absorbed by the market without generating long-lasting abnormal returns.

Keywords : Event Study; Cabinet Reshuffle; Average Abnormal Return; Cumulative Average Abnormal Return; Indonesian Capital Market